

## ANALISA SAHAM INDONESIA

**June 23, 2021**

- \* **The JCI trading range: 6,050pt - 6,125pt ( Yesterday close: 6,088pt )**
- \* **Wall Street ended with the Nasdaq closed at a record-high at 14,253pt, mainly on the United States (US) central bank chairman testimony yesterday before the parliament stated the term temporary on the country's inflation issue**
- \* **The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (6/23) is expected to be in the range of 6,050pt – 6,125pt to gain edge within the sideways also on bargain hunters' support. Meanwhile, yesterday (6/22), the DJIA closed higher by 69 points or 0.2% to 33,946pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended higher by 0.5% and 0.8%, respectively.

Relatively lower COVID-19 vaccination rates and lack of policy coordination within the regional administrations in the country is believed to be the main reasons behind the current spike of new cases in the main cities, we reckon. Nevertheless, stakeholders especially traders in the Jakarta equity market is expected to benefit from the volatilities on the vastly selected counters, on fundamental grounds.

At the other end, yesterday the WTI price closed lower by 0.8% to USD73.1/barrel, mainly by support of better demand prospects along with the continued re-openings both in the US and other leading countries. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,421 vs. IDR14,453 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ,**

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

**UNVR, ICBP (sector of *Consumer*, allocation suggestion *Overweight* ), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of *Trade*, allocation suggestion *Overweight*),and TKIM (sector of *Basic Industry*, allocation suggestion *Market-weight*).**

Cheers,

Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*